



## IMPLEMENTASI PROGRAM CIPTA KARYA SESUAI (BAKAT MINAT) DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS DAN KONSISTENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Varianta Java Yuam Miranda<sup>1</sup>, Muhammad Hanief<sup>2</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[21801013096@unisma.ac.id](mailto:21801013096@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[muhammad.hanief@unisma.ac.id](mailto:muhammad.hanief@unisma.ac.id),  
<sup>3</sup>[ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id),

### Abstract

*The reasearch that has been carried out is the latest finding entitled "Implementation of the appropriate work creation program (interest talent) in building creativity and student consistency at the Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School Malang". (1) This study discusses the planning, implementation and evaluation of the creative work program according to talent and interest in building creativity and student consistency (2) The object of the research is at the Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School Malang, which is the only international standard elementary school that holds the program copyright of works (3) The method used is descriptive qualitative by means of data collection, data reduction and drawing conclusions (4) The results of the reaserch provide findings on the stages of the creation program plan, application in low and high class, objectives, benefits, and evaluation of the program.*

**Keyword:** *Appropriate work creation program, interest, talent, creativity, consistency.*

### A. Pendahuluan

Keadaan saat ini khususnya di Indonesia, gempuran teknologi canggih di era generasi 4.0 yang semakin merajalela menjadikan sekolah terpacu untuk mencapai target atau tujuan dalam mencetak pendidikan Islam yang berkualitas, bukan hanya mengedepankan akademik, namun juga sekolah memberikan kontribusi dalam membentuk siswa supaya mampu membangun sikap kreatif dan konsisten dalam memanfaatkan bakat minat yang ada dalam diri siswa, apalagi beberapa kendala muncul karena adanya covid-19 yang melanda Indonesia sehingga berdampak pada bidang pendidikan, dengan adanya dampak tersebut semakin menjadikan siswa kurang dapat berkembang bahkan kurang dapat menemukan potensi yang ada pada diri siswa karena kurangnya intensitas berinteraksi secara langsung dengan guru maupun teman-teman akibat pembelajaran *online*, dan dampak yang lain kurang adanya pendampingan oleh orang tua siswa secara langsung dikarenakan orang tua atau wali murid siswa SD Islam Bani Hasyim mayoritas sibuk bekerja. Dalam hal ini penelitian mengacu kepada proses pengambilan data di lapangan sangatlah penting untuk dijadikan sebuah karangan ilmiah

berdasarkan fakta lapangan yaitu implementasi program cipta karya sesuai bakat minat dalam membangun kreativitas dan konsistensi siswa.

Ide yang dimunculkan oleh SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dalam mengupayakan pendidikan berkualitas adalah mempunyai berbagai macam program, salah satunya implementasi program cipta karya sesuai bakat minat. Program Cipta Karya merupakan rancangan mengenai usaha sebagai upaya memberi kesadaran dan meningkatkan potensi bakat minat dengan berbagai bidang yang dapat mengasah perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Program cipta karya bisa di lakukan secara *online* dengan bantuan aplikasi pendukung seperti e-learning, zoom, google meet dan lain sebagainya, maupun *offline* atau tatap muka secara langsung di sekolah atau di luar sekolah. Program cipta karya tak lepas dari bakat minat siswa karena tujuannya menemukan, mengembangkan dan mengekspresikan atau mengungkapkan bakat minat dari semua jenjang kelas untuk menghasilkan suatu karya, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Program cipta karya wajib diikuti atau dilaksanakan oleh seluruh siswa yang sedang menempuh pendidikan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang, karena program tersebut termasuk kurikulum yang harus ditempuh sebagai persyaratan standar kelulusan, menurut teori yang dikemukakan Hlebowitsh (2005) menggambarkan kurikulum sebagai penyedia struktur, garis besar dan tujuan untuk pengalaman sekolah (Hasyim, 2021), seperti dengan program cipta karya ini menjadikan daftar siswa dalam menambah pengalaman.

Berbagai bidang bakat minat dapat dipilih siswa melalui program cipta karya yang khusus diadakan oleh SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Implementasi program cipta karya berguna dalam menghindari kurang terealisasinya dengan baik bakat minat dari masing-masing siswa karena SD Islam Bani Hasyim meyakini bahwa setiap siswa pasti memiliki bakat untuk memunculkan potensi yang ada pada diri setiap individu siswa, di program ini siswa dengan bebas mengungkapkan dan mengekspresikan bidang bakat minat sesuai dengan *passion* atau kegemaran. Menurut teori yang dikemukakan oleh Nurdiana (2021) Bakat dan Minat adalah satu unsur dari bagian psikologis siswa yang sangat menentukan sebuah keberhasilan pendidikan yang sudah semestinya dapat menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu kualitas serta manajemen pendidikan agar kemampuan anak berbakat tidak mengalami penurunan (Nurdiana Saputri, 2021).

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam menambah inovasi terhadap program yang berhubungan dengan bakat minat pada perkembangan penelitian selanjutnya yang bisa dilihat dari susunan rencana program, penerapan program mulai dari kelas I sampai kelas VI dan evaluasi program dengan bentuk kegiatan atau strategi yang dilakukan guru dan siswa. Penelitian ini juga dapat menambah ide atau wawasan dalam menemukan,

mengembangkan, tujuan dan manfaat. Serta dapat juga memberikan wawasan yang relevan dengan teori yang telah di cantumkan terhadap program cipta karya sesuai bakat minat siswa. Jika di suatu program berhasil dalam sistem perencanaan, penerapan dan evaluasi maka akan menghasilkan pula program yang berkualitas sesuai dengan tujuan dan kebutuhan semua pihak yang bersangkutan.

## **B. Metode**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya didapat, diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata (Fitrah, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case studies*), jenis penelitian studi kasus (*case studies*) merupakan rancangan penelitian yang bersifat komperhensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Setelah kasus lebih jelas kemudian peneliti menyelidiki fenomena lebih dalam dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi (Fitrah, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang tepatnya terletak di Perumahan Persada Bhayangkara Singosari Blok L-K, Kelurahan Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Alasan dalam memilih lokasi ini karena sesuai dengan objek dan subjek penelitian, dalam hal ini yang menjadikan alasan memilih lokasi tersebut sebagai satu-satunya sekolah dasar yang memberikan ide untuk mengimplementasikan program cipta karya sesuai bakat minat serta adanya keterbukaan dari pihak sekolah mengenai program tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 5 bulan yang terhitung sejak tanggal 27 Januari 2022 sampai tanggal 19 Mei 2022.

peneliti menjadi figur utama yang bertindak sebagai pengamat penuh, sekaligus pengumpulan, pemulihan dan intepretasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti menjadikan figur sebagai pengamat penuh (*Complete Observer*) merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti secara penuh terhadap subyek yang diteliti dengan sedikit interaksi terhadap partisipan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, tenaga pembimbing program cipta karya meliputi wali kelas I sampai kelas VI dan para siswa yang ditunjuk guru pembimbing dalam menyampaikan pengalaman mengikuti program cipta karya sesuai bakat minat di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Dalam mencari sumber data, peneliti menggunakan *time sampling*

berkaitan dengan cuplikan waktu yang dipandang tepat untuk pengumpulan informasi sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Sumber data berasal dari wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, pembimbing program cipta karya atau wali kelas I sampai kelas VI, dan salah satu siswa dari kelas bawah hingga kelas atas. Sedangkan dokumentasi yang di peroleh adalah dokumentasi wawancara bersama subjek penelitian dan proses kegiatan mulai dari perencanaan, penerapan dan evaluasi yang di gunakan secara *online* dan *offline*.

kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga data nya mencapai titik jenuh (Sugiono, 2015). Peneliti dalam menganalisis data terlebih dahulu melakukan reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah kesimpulan. Dengan melakukan tahap reduksi data peneliti memperoleh gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya(Wijaya, 2019). Kemudian *Display data / Penyajian data* merupakan proses menyajikan data setelah reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antara kategori, pola dan sebagainya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca(Wijaya, 2019). Dan yang terakhir Penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dalam suatu kerangka ilmiah sehingga harus disusun sebaik mungkin untuk menghasilkan kesimpulan yang baik. Menarik kesimpulan dilakukan untuk menilai suatu hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Kesimpulan penelitian atau karya ilmiah disesuaikan dengan hipotesis yang dipaparkan(Gravitiani, 2022). Keabsahan yang digunakan peneliti meliputi derajat kepercayaan (*credibility*) yang menggunakan triangulasi sumber data dan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data melalui wawancara dan observasi di lapangan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### ***1. Perencanaan Program Cipta Karya sesuai (Bakat Minat) dalam Membangun Kreativitas dan Konsistensi Siswa di SD Islam Bani Hasyim.***

Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan tentang salah satu program yang diadakan SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan sekolah dengan melewati beberapa tahap penelitian yang dimulai dari masa observasi, wawancara dan pengambilan data, maka dapat dibuktikan bahwa program cipta karya sesuai bakat minat dapat membangun kreativitas dan konsistensi siswa yang dilaksanakan 50% secara daring atau *online* dan 50% dilaksanakan secara luring atau *offline*, karena pada saat peneliti melaksanakan observasi terdapat dua cara pembelajaran tersebut hal ini di karenakan pertimbangan masa pandemi yang belum berakhir dan juga sekolah mengacu pada SK pemerintah terkait pembelajaran *online*. Program cipta karya

dilaksanakan atau terjadwal seperti proses pembelajaran biyasa, tidak di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler dan sebelumnya juga guru menyiapkan beberapa persiapan dengan membuat tahapan perencanaan program cipta karya.

Perencanaan pada program cipta karya sesuai bakat minat dalam membangun kreativitas dan konsistensi siswa di SD Islam Bani Hasyim penting untuk dilakukan supaya penerapannya berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan semua pihak yang bersangkutan. Hal ini senada juga oleh teori yang dikemukakan oleh T Hani Handoko bahwa perencanaan atau *planning* adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan program cipta karya sesuai bakat minat mulai dari kelas I sampai kelas VI terdapat macam-macam bidang bakat minat yang dapat dipilih siswa sesuai dengan *passion* siswa untuk menghasilkan karya. Macam-macam bidang tersebut dapat dikembangkan mulai dari jenjang kelas rendah I, II, III sampai kelas tinggi VI, V, VI dari beberapa bidang tersebut antara lain bidang tahfidz, bidang seni, bidang olahraga, bidang IT, bidang sastra, bidang kreativitas, bidang karate, bidang IT, bidang robotik, bidang programmer, bidang pertunjukan, bidang karya tulis, bidang silat, dan bidang eksperimen. Perencanaan terdapat susunan atau tahapan rencana yang dilaksanakan guru atau pembimbing program cipta karya untuk mempermudah pada saat penerapan program.

Perencanaan program cipta karya sesuai bakat minat siswa di SD Islam Bani Hasyim terlebih dahulu dengan cara mendata siswa, dengan begitu guru mengetahui data siswa yang dapat menentukan bidang bakat minat atau yang belum bisa menentukan, setelah mendata jika masih terdapat siswa yang belum bisa menentukan bakat minat yang ada pada dirinya, kemudian guru berusaha mengidentifikasi dengan cara observasi atau mengamati secara langsung maupun secara tidak langsung dengan berbagai bidang tes. Tes tersebut di antaranya dengan mengamati pada proses pembelajaran sehari-hari siswa atau bidang bakat intelektual umum, tes berdasarkan prestasi akademik masing-masing siswa atau tes bidang akademik khusus, dan tes tanggung jawab siswa ketika sedang mengerjakan proyek sederhana atau disebut tes bidang kreatif produktif (Munandar Utami, 2009). Bukan hanya mengidentifikasi bakat guru juga mengidentifikasi minat siswa dalam melihat tingkat rasa suka terhadap suatu hal yang berhubungan dengan bidang bakat yang dimiliki seperti minat yang diekspresikan, siswa dapat mengungkapkan melalui kata-kata ketika lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain, minat yang diwujudkan, ketika siswa dapat mewujudkan dan berperan aktif dalam aktivitas tertentu dan minat yang diinventarisasi, minat siswa yang dapat diukur serta dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pertanyaan (Sukardi, 2008).

Dalam masa perencanaan identifikasi siswa, guru tidak terlepas dari bidang tes bakat minat yang berguna untuk memperoleh data bakat minat siswa, hal ini sesuai dengan penjelasan di atas bahwa proses perencanaan identifikasi yang dilakukan guru SD Islam Bani Hayim dilaksanakan melalui bidang indentifikasi akademik umum, akademik khusus dan tes bidang kreatif produktif hal tersebut juga dapat mengetahui macam-macam minat, seperti minat yang diekspresikan, minat yang diwujudkan serta minat yang di ventariskan yang bertujuan mengetahui tingkat minat siswa dalam suatu hal yang disukai untuk diwujudkan menjadi hasil karya melalui potensi yang dimiliki siswa.

Setelah proses mengidentifikasi bakat minat, merencanakan klasifikasi bakat minat yang merupakan suatu proses pengelompokkan dan menyusun berdasarkan persamaan dan perbedaan dengan melihat bidang bakat minat siswa, pengelompokkan kemampuan dalam menghasilkan karya dan pengelompokkan siswa dalam kemampuan membuat konsep pembuatan karya. Kemudian menyusun jadwal, guru mempersiapkan jadwal dalam program cipta karya dengan memperhatikan kalender akademik, di kalender akademik tersebut terdapat hari efektif siswa, hari efektif siswa melaksanakan program cipta karya dijadwalkan setiap hari jumat dan sabtu pada kelas rendah I,II, III dan setiap hari sabtu pada kelas jenjang tinggi IV, V, VI. Setelah proses menyusun jadwal kemudian mempersiapkan sarana prasarana sebagai usaha dalam menciptakan lingkungan kreatif, menurut (Warisno, 2021) pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan tujuan yang telah ditetapkan. Selain merencanakan sarana prasarana juga mempersiapkan guru pembimbing yang berkompeten di bidang bakat yang dikembangkan siswa, sebagaimana yang telah disampaikan (Hanief, 2016) sumber daya manusia yang berkualitas tersebut merupakan tanggung jawab tenaga pendidik yang profesional di sekolah, karena dengan adanya guru pembimbing atau pendidik menjadikan program cipta karya lebih terarah dan juga siswa lebih dapat antusias dalam berbagi cerita terhadap proses pengembangan bakat minat untuk menghasilkan karya.

## ***2. Penerapan Program Cipta Karya sesuai (Bakat Minat) dalam Membangun Kreativitas dan Konsistensi Siswa di SD Islam Bani Hasyim.***

Penerapan program cipta karya sesuai bakat minat adalah usaha yang diadakan SD Islam Bani hasyim Singosari Malang sebagai upaya memberi kesadaran untuk dapat menemukan serta meningkatkan potensi bakat minat setiap siswa dari berbagai bidang yang dapat mengasah perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam membangun karya baru sesuai ide kreatif siswa yang dilaksanakan secara terus menerus. Menurut George R.Terry penerapan atau penggerakan adalah menempatkan semua

anggota atau para siswa agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

Penerapan program cipta karya sesuai bakat minat siswa dijadwalkan setiap hari jum'at dan sabtu pada kelas rendah dan setiap hari sabtu saja pada kelas tinggi, dalam penerapan dilaksanakan seperti jam pelajaran biasa mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB, hanya saja ketika penerapan program cipta karya siswa dibebaskan dari materi pelajaran namun diwajibkan untuk kreatif menyampaikan progress dari bakat minatnya. Awal mula program cipta karya hanya diterapkan di kelas VI saja namun seiring berjalannya waktu dan kesepakatan kepala sekolah dan para dewan guru atau para pembimbing program cipta karya SD Islam Bani Hasyim pada akhirnya program tersebut diterapkan oleh seluruh jenjang kelas dari mulai kelas I sampai kelas VI.

Dalam penerapan program cipta karya di kelas rendah I sampai III terlebih dahulu guru memperkenalkan bakat minat terhadap siswa dan memperkenalkan bidang-bidang yang dapat dipilih siswa sesuai dengan keinginannya, guru dalam memperkenalkan bidang bakat minat dibantu dengan penampilan video yang menarik karena pada usia rendah kelas I sampai kelas III sebagian besar siswa lebih menyukai serta tertarik dalam memperhatikan penjelasan melalui media video animasi atau alat multimedia yang lainnya, untuk kemudian memberikan informasi secara jelas kepada siswa dan membebaskan siswa dalam menentukan bidang bakat minat sesuai dengan *passion* siswa. Menurut Robin (2008) berpendapat bahwa pendidik harus menggunakan alat multimedia dalam mendukung dan mendorong mereka untuk memahami serta mengekspresikan antara ide dengan pengetahuan mereka secara pribadi juga bermakna (Hasyim, 2021). Setelah proses pengenalan tentang bakat minat dan bidang-bidang yang dapat dipilih sesuai keinginan siswa, guru mendata siswa namun karena faktor karakter siswa, faktor keluarga dan ada juga karena faktor lingkungan menjadikan tidak semua siswa dapat langsung menentukan bakat minatnya karena hal ini lah guru melaksanakan proses tes identifikasi siswa dengan cara observasi secara langsung maupun tidak langsung, setelah proses identifikasi guru melakukan klasifikasi dalam pengelompokkan sesuai bidang bakat minat yang dipilih siswa, setelah klasifikasi baru mengarahkan siswa dalam membuat karya dimulai dari siswa menyampaikan terlebih dahulu rencana bidang karya yang mau dibuat, kemudian siswa membuat *progress* karya tersebut di rumah yang bekerjasama dengan orang tua atau saudara. Guru pembimbing program cipta karya mengarahkan siswa untuk bekerjasama atau melibatkan orang tua dan saudara dalam penerapan program cipta karya supaya siswa dapat menciptakan hubungan yang harmonis serta positif dengan orang tua dan saudara. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa dari segi akademik maupun non akademik serta menjadikan siswa lebih kreatif dalam menemukan ide, karena prestasi belajar siswa dan peningkatan bakat dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdapat pada kecerdasan dan kemampuan, bakat, motivasi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal terdapat pada lingkungan sekitar, lingkungan alam, sosial, ekonomi, guru, metode dalam mengajar, kurikulum, program, materi pembelajaran, sarana dan prasarana(Sulistiani, 2016). Setelah berhasil dalam pembuatan progress karya siswa mempresentasikan tutorial cara pembuatan, atau mempresentasikan dari hasil karya yang telah dibuat di hadapan teman dan guru atau mempresentasikan melalui video yang sudah diupload di akun youtube sekolah maupun pribadi.

Di kelas rendah I sampai III guru belum mengharuskan siswa dalam bersikap konsisten dengan apa yang dikembangkan karena beberapa faktor di antaranya faktor usia siswa yang masih tergolong anak-anak sebagian besar siswa masih penasaran mencoba bidang yang lain, faktor kebiasaan siswa seperti gampang bosan, malas dan sebagainya, dan faktor lingkungan seperti mengikuti bidang bakat temannya, belum mempunyai prinsip yang kuat. Dengan begitu masih terdapat siswa yang berubah bidang bakat minatnya. Guru juga tidak memaksakan kehendak siswa dalam memilih bidang bakat minat karena hal ini menjadikan siswa lebih tertarik dalam membangun kreativitas untuk kemudian berlatih bersikap konsisten secara pelan-pelan.

Penerapan program cipta karya di kelas tinggi, IV,V dan VI terlebih dahulu guru juga mendata bakat minat siswa, di kelas tinggi guru atau pembimbing cipta karya sudah mengharuskan siswa untuk bersikap konsisten dengan apa yang dikembangkan untuk menghasilkan karya dengan berbagai strategi di antaranya strategi dalam mencontohkan sikap konsisten dan terus memotivasi siswa dengan sikap konsisten menjadikan siswa lebih matang dalam mengembangkan bidang bakat minatnya, setelah mendata siswa, guru mengklasifikasi bidang bakat minat siswa sesuai kemampuan yang dimiliki siswa, kemudian siswa menceritakan karya yang mau dibuat, selanjutnya siswa membuat progress karya dari bidang bakat minat yang sudah dipilih siswa.

Dalam penerapan program cipta karya guru berperan aktif memonitoring perkembangan bakat minat siswa via *offline* maupun *online*, jika siswa membuat dan mengembangkan bakat minat di luar sekolah guru memantau via zoom atau google meet, dalam penerapan program cipta karya reaksi siswa sebagian besar antusias dalam mengembangkan dan membuat karya, karena dengan adanya program ini siswa dapat dengan bebas berekspresi mengeluarkan ide kreatif yang sesuai dengan hobi dan kesukaannya.

Program cipta karya dapat membangun kreativitas siswa karena dengan program ini siswa dengan bebas menuangkan ide dan mengembangkan potensi sesuai dengan bidang bakat minatnya yang berangkat dari hobi siswa atau kesukaan siswa. Pada Penerapan program cipta karya sesuai bakat minat mempunyai beberapa tujuan yang



peneliti temukan antara lain adalah siswa mampu menemukan bakat minat yang ada pada dirinya, siswa mampu mengungkapkan dengan baik bidang bakat yang diminati, melatih siswa dalam berfikir kreatif, siswa mampu menjadi *leader* atau pemimpin di setiap pembuatan proyek karyanya, siswa mampu menyajikan hasil karya atau mempunyai produk hasil karya dari kemampuannya, melatih siswa percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang ada pada diri siswa, melatih siswa mengutarakan pendapat atau berkomentar dengan kata-kata yang baik terhadap karya temannya, melatih siswa mampu menerima masukan dengan baik dari guru dan temannya, melatih siswa bersikap konsisten dengan apa yang dikembangkan dan siswa mampu menjadi lulusan yang sudah mempunyai bekal bakat minat untuk dilanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya. Manfaat dari penerapan program cipta karya ini menjadikan siswa mempunyai prestasi bukan hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang non akademik seperti mengikuti lomba tingkat Nasional, banyak yang meraih juara 1 maupun *runner up*, program cipta karya termasuk program unggulan SD Islam Bani Hasyim dengan bukti peningkatan prestasi dari siswa sehingga SD Islam Bani Hasyim termasuk salah satu sekolah dasar favorit di Kota Malang

### **3. *Evaluasi Program Cipta Karya sesuai (Bakat Minat) dalam Membangun Kreativitas dan Konsistensi Siswa di SD Islam Bani Hasyim.***

Evaluasi program cipta karya sesuai bakat minat adalah kegiatan yang sudah terencana untuk mengukur, menilai dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menemukan, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat. Evaluasi program cipta karya sesuai bakat minat dalam membangun kreativitas dan konsistensi siswa pada kelas I sampai kelas VI diadakan pada akhir bulan dan akhir semester. Evaluasi diadakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan bakat minat, dan penilaian atau tes tindakan yang dapat mengungkapkan unjuk kerja siswa dalam menciptakan karya sesuai bakat minat siswa.

Bentuk evaluasi program cipta karya di kelas rendah I, II dan III jika dilaksanakan secara *offline* siswa presentasi cara pembuatan produk karya dan pameran produk hasil karya di depan guru dan teman-teman, jika dilaksanakan dengan cara *online* siswa mengupload video pembuatan karya di youtube pribadinya untuk menampilkan video pengembangan *soft skill* siswa sesuai dengan bidang bakat minat yang dipilih. Sedangkan bentuk evaluasi program cipta karya sesuai bakat minat di kelas tinggi IV, V dan VI secara rutin dilaksanakan setiap akhir bulan dan setiap akhir semester secara *offline* maupun online, jika dilaksanakan secara *offline* siswa menunjukkan progress hasil karya dan memamerkan produk, kemudian di kelas tinggi khusus kelas VI siswa mempresentasikan hasil karya menggunakan microsoft power point PPT contohnya seperti bidang

eksperimen, siswa dalam menampilkan hasil karya eksperimen menjelaskan cara-cara pembuatan dan cara proses kerja dari alat yang dibuat, jika yang mau ditampilkan hasil karya bukan dalam bentuk fisik atau produk seperti bidang tahfidz, bidang tari, bidang menyanyi dan lainnya siswa menayangkan video penampilan dari *progress-progress* yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan evaluasi program cipta karya terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru seperti siswa kurang persiapan dalam presentasi yang akhirnya presentasi seadanya tanpa mengindahkan konteks yang akan disampaikan, siswa pura-pura lupa membawa hasil karya, siswa belum selesai dalam pembuatan karya, siswa masih kurang bisa dalam menyampaikan proses-proses pembuatan hasil karya di depan orang yang jumlahnya banyak. Dalam mengatasi hal tersebut guru dengan telaten memberikan pengarahan terhadap siswa agar siswa mau merubah sikap kurang baiknya, siswa diminta untuk lebih disiplin dalam menyikapi tugas-tugas yang diberikan guru, guru memberikan *punishment* kepada siswa yang belum mampu bersikap disiplin terhadap tugas dan guru memberikan *reward* khusus kepada siswa yang mampu bersikap disiplin dan konsisten terhadap penampilan hasil karya sebagai tugas akhir dalam program cipta karya.

#### **D. Simpulan**

1. Perencanaan program cipta karya sesuai bakat minat terdapat bidang-bidang yang dapat dipilih siswa sesuai dengan *passionnya* antara lain bidang tahfidz, bidang seni rupa, bidang olahraga, bidang IT, bidang sastra, bidang kreativitas atau keterampilan tangan, dan lain sebagainya. Dalam perencanaan program cipta karya sesuai bakat minat terdapat susunan yang direncanakan untuk diterapkan guru atau pembimbing program cipta karya, susunan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengklasifikasi, menyusun jadwal, menyediakan sarana prasarana yang di butuhkan, menyiapkan tenaga guru pembimbing atau pelatih yang berkompeten, merencanakan penampilan karya siswa, dan evaluasi.
2. Penerapan program cipta karya sesuai bakat minat dalam membangun kreatifitas dan konsistensi siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang adalah usaha yang diadakan sebagai upaya memberi kesadaran dan menemukan serta meningkatkan potensi bakat minat siswa dari berbagai bidang yang dapat mengasah perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam menghasilkan karya baru secara terus menerus atau konsisten dengan bidang yang dipilih. Program cipta karya di kelas rendah I, II,III di laksanakan satu minggu dua kali, sedangkan kelas tinggi IV, V dan VI dilaksanakan satu minggu satu kali. Manfaat mengikuti program cipta karya menjadikan siswa dapat menemukan, mengungkapkan, mengembangkan dan membuat suatu karya dalam meningkatkan prestasi sesuai bidang bakat minat atau passion nya.

3. Evaluasi program cipta karya sesuai bakat minat dalam membangun kreativitas dan konsistensi siswa adalah kegiatan yang sudah terencana untuk mengukur, menilai dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menemukan, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya yang sudah dibuat. Evaluasi program cipta karya kelas I sampai kelas VI di adakan rutin setiap akhir bulan dan akhir semester. Evaluasi program cipta karya diadakan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat keberhasilan siswa terhadap pengembangan bakat minat dan penilaian tindakan dalam proses mengungkapkan unjuk kerja siswa.

### Daftar Rujukan

- Ahmad Zaki, dkk. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. CV ANDI OFFSET.
- Fitrah, L. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Helaludin hengki, W. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Ika Ratih Sulistiani. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 2–3. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Mila Sari, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Jonata, Ida Ftriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, Nur Hasanah, Agusti, Evi Gravitiani, N. A. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Muhammad Hanief. (2016). MENGGAGAS TEKNIK SUPERVISI KLINIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/162>
- Muhammad Hasan, Mainuddin, Nur Rohmah, Triwik Sri Mulati, Siti Hojerah Hasyim, B. R. (2021). *TELAAH KURIKULUM: TEORI & PENGEMBANGANNYA* (Muhammad Hasan (ed.)). TAHTA MEDIA GROUP.
- Munandar Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Nurdiana Saputri, N. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan KOnseling Islam*, 2.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.

Sukardi, K. (2008). *Bimbingan Konseling*. Kawan Pustaka.

Warisno. (2021). *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak* (Agus Hermanto (ed.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.